



APPENDIX I

APPROVAL LETTER

THESIS SUPERVISOR APPROVAL LETTER

The undersigned below:

1st Prospective supervisor : Prof.Dr. I Gede Budasi, M.Ed.

NIP : 195812311985031022

2nd Prospective supervisor : Putu Eka Dambayana S, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19781114 2008121002

confirm that we approve to guide the thesis submitted by:

Name : Ni Putu Sintia Dewi Kusuma Wardani

NIM : 1912021041

Class : 7F

Thesis title : "Lexicon Analysis in *Sampi Gerumbungan* Dance: A Descriptive Qualitative Study"

We hope this letter can be used as the basis of thesis supervisor assignment by the department.

1st Prospective supervisor,



Prof.Dr. I Gede Budasi, M.Ed.

NIP. 195812311985031022

2nd Prospective supervisor,



Putu Eka Dambayana S, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19781114 2008121002



APPENDIX II

RESEARCH LETTERS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2390/UN48.7.1/DT/2022

6 September 2022

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Ketua Sanggar Seni Manik Utara
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Proposal Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: NI PUTU SINTIA DEWI KUSUMA WARDANI
NIM	: 1912021041
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

an Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2344/UN48.7.1/DT/2022

5 September 2022

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Ketua Sanggar Seni Manik Utara
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: NI PUTU SINTIA DEWI KUSUMA WARDANI
NIM	: 1912021041
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: Lexicons Analysis in Sampi Gerumbungan Dance

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561

Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2378/UN48.7.1/DT/2022

6 September 2022

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Desa Penarungan
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: NI PUTU SINTIA DEWI KUSUMA WARDANI
NIM	: 1912021041
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: Lexicons Analysis in Sampi Gerumbungan Dance

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
 Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
 Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 2738/UN48.7.1/DT/2022

29 September 2022

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

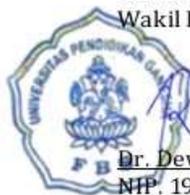
Yth. Kepala Desa Busungbiu
 di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: NI PUTU SINTIA DEWI KUSUMA WARDANI
NIM	: 1912021041
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: Lexicons Analysis in Sampi Gerumbungan Dance

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

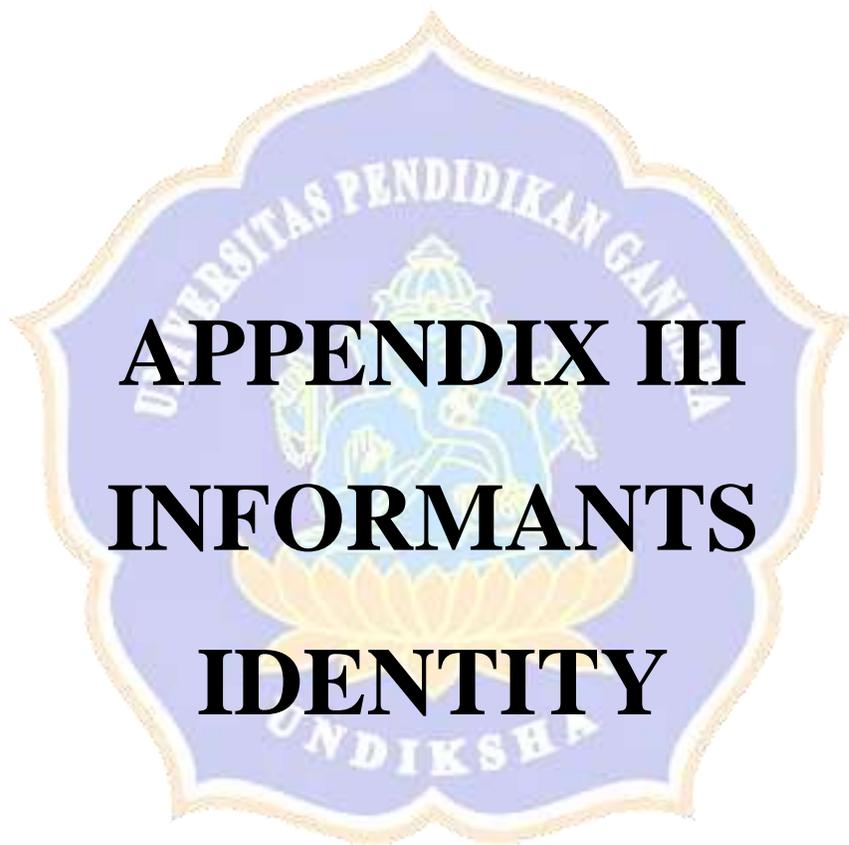
a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I,



Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS



**APPENDIX III
INFORMANTS
IDENTITY**

Identity of Informants

A. Informant 1

1. Age : 35 years old
2. Gender : Male
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Postgraduate
5. Occupation : Teacher

B. Informant 2

1. Age : 57 years old
2. Gender : Female
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Bachelor Degree
5. Occupation : Civil Servant

C. Informant 3

1. Age : 65 years old
2. Gender : Male
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Bachelor Degree
5. Occupation : Retired Teacher



APPENDIX IV
OBSERVATION SHEET

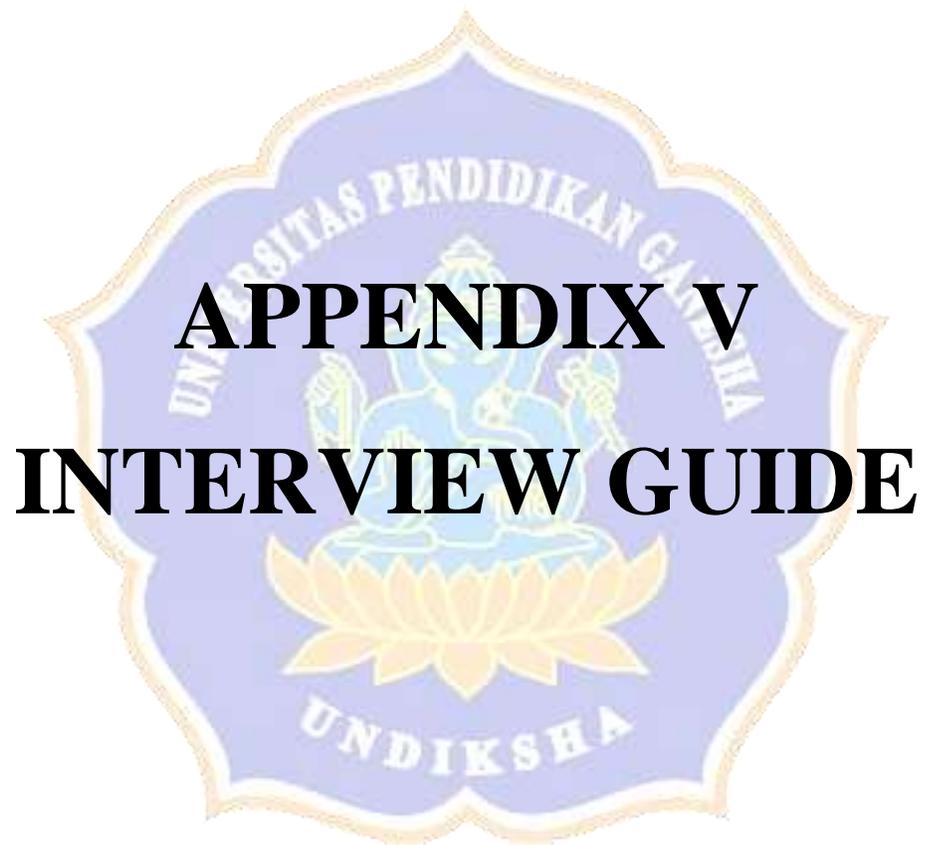


a. Lexicons in Movements of *Sampi Gerumbungan* Dance through Observation

No	Lexicon
1.	<i>kipek kanan</i>
2.	<i>kipek kiri</i>
3.	<i>nyeledet kanan</i>
4.	<i>nyeledet kiri</i>
5.	<i>ngileg/ngotag</i>
6.	<i>ngukel</i>
7.	<i>ulap-ulap</i>
8.	<i>nabdab gelung</i>
9.	<i>ngunde kanan</i>
10.	<i>ngunde kiri</i>

b. Lexicons in costumes of *Sampi Gerumbungan* Dance through Observation

No	Lexicons
1.	<i>udeng lembaran</i>
2.	<i>petitis</i>
3.	<i>bunga kuping (merah dan putih)</i>
4.	<i>rumbing</i>
5.	<i>badong kain</i>
6.	<i>badong kulit</i>



INTERVIEW GUIDE

LEXICONS CONTAINED IN THE MOVEMENTS AND COSTUMES OF SAMPI GERUMBUNGAN DANCE

Date : September 13th 2022

Informant Number : 1

A. Identity of Informant

1. Age : 35 years old
2. Gender : Male
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Postgraduate
5. Occupation : Teacher

B. Analysis of the lexicons in the *Sampi Gerumbungan* dance

1. Leksikon apa saja yang terdapat pada gerakan-gerakan di tari Sampi Gerumbungan?
2. Leksikon apa saja yang terdapat pada kostum tari Sampi Gerumbungan?
3. Jelaskan makna budaya yang terdapat pada gerakan-gerakan tari Sampi Gerumbungan!
4. Jelaskan makna budaya yang terdapat pada setiap komponen yang terdapat pada kostum tari Sampi Gerumbungan!
5. Klasifikasikan leksikon yang terdapat pada gerakan-gerakan tari Sampi Gerumbungan berdasarkan dengan struktur dari Tari Bali!

INTERVIEW GUIDE

LEXICONS CONTAINED IN THE MOVEMENTS AND COSTUMES OF SAMPI GERUMBUNGAN DANCE

Date : September 23rd 2022

Informant Number : 2

A. Identity of Informant

1. Age : 57 years old
2. Gender : Female
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Bachelor Degree
5. Occupation : Civil Servant

B. Analysis of the lexicons in the *Sampi Gerumbungan* dance

1. Leksikon apa saja yang terdapat pada gerakan-gerakan di tari Sampi Gerumbungan?
2. Leksikon apa saja yang terdapat pada kostum tari sampi gerumbungan?
3. Jelaskan makna budaya yang terdapat pada gerakan-gerakan tari Sampi Gerumbungan!
4. Jelaskan makna budaya yang terdapat pada setiap komponen yang terdapat pada kostum tari Sampi Gerumbungan!
5. Klasifikasikan leksikon yang terdapat pada gerakan-gerakan tari Sampi Gerumbungan berdasarkan dengan struktur dari Tari Bali!

INTERVIEW GUIDE

LEXICONS CONTAINED IN THE MOVEMENTS AND COSTUMES OF SAMPI GERUMBUNGAN DANCE

Date : October 2nd 2022

Informant Number : 3

A. Identity of Informant

1. Age : 65 years old
2. Gender : Male
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Bachelor Degree
5. Occupation : Retired Teacher

B. Analysis of the lexicons in the *Sampi Gerumbungan* dance

1. Leksikon apa saja yang terdapat pada gerakan-gerakan di tari Sampi Gerumbungan?
2. Leksikon apa saja yang terdapat pada kostum tari sampi gerumbungan?
3. Jelaskan makna budaya yang terdapat pada gerakan-gerakan tari Sampi Gerumbungan!
4. Jelaskan makna budaya yang terdapat pada setiap komponen yang terdapat pada kostum tari Sampi Gerumbungan!
5. Klasifikasikan leksikon yang terdapat pada gerakan-gerakan tari Sampi Gerumbungan berdasarkan dengan struktur dari Tari Bali!

APPENDIX VI

INTERVIEW RESULTS



**LEXICONS CONTAINED IN THE MOVEMENTS AND COSTUMES OF
SAMPI GERUMBUNGAN DANCE**

Date : September 13th 2022

Informant Number : 1

A. Identity of Informant

1. Age : 35 years old
2. Gender : Male
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Postgraduate
5. Occupation : Teacher

B. Analysis of the lexicons used in the movements and costumes of the *Sampi Gerumbungan* dance.

1. Head Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan kepala tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>kipek kanan</i>	<i>Kipek kanan</i> adalah gerakan kepala yang diarahkan kearah pojok kanan seolah-olah melihat sesuatu yang berada jauh di pojok kanan. Gerakan ini merupakan gerakan variasi agar arah pandangan mata tidak monoton hanya kearah depan saja.
2.	<i>kipek kiri</i>	<i>Kipek kiri</i> adalah gerakan kepala yang diarahkan kearah pojok kiri seolah-olah melihat sesuatu yang berada jauh di pojok kiri. Gerakan ini merupakan gerakan variasi agar arah

		pandangan mata tidak monoton hanya kearah depan saja.
3.	<i>cegut</i>	<i>Cegut</i> adalah gerakan melihat kebawah sebagai penanda bahwa gerakan selanjutnya adalah penari akan mengangkat kaki. Gerakan ini juga digunakan untuk mendukung mimik ekspresi wajah penari.
4.	<i>nyelumbih</i>	<i>Nyelumbih</i> adalah gerakan kepala yang mencerminkan seekor sapi sedang melakukan aktivitasnya sehari-hari seperti minum air, mencari makan, dan lain-lain.

2. Eye Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan mata tari Sapi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>nyeledet kanan</i>	<i>Nyeledet kanan</i> adalah gerakan kedua bola mata yang diarahkan kearah kanan. Gerakan ini merupakan salah satu gerakan yang digunakan dalam tari bali untuk menunjang mimik wajah atau ekspresi penari.
2.	<i>nyeledet kiri</i>	<i>Nyeledet kiri</i> adalah gerakan kedua bola mata yang diarahkan kearah kiri. Gerakan ini merupakan salah satu gerakan yang digunakan dalam tari bali untuk menunjang mimik wajah

		atau ekspresi penari.
3.	<i>Nelik</i>	<i>Nelik</i> adalah gerakan mata dimana kelopak mata dibuka selebar-lebarnya dengan bola mata fokus kearah depan. Gerakan ini berfungsi untuk menunjang atau mendukung ekspresi wajah yang dimunculkan oleh penari.
4.	<i>ngeliyer kanan</i>	<i>Ngeliyer kanan</i> adalah gerakan menutup satu kelopak mata (kelopak mata kanan), sedangkan mata kiri tetap terbuka. Gerakan ini bertujuan untuk menunjang atau mempertegas ekspresi yang dimunculkan dalam mimik wajah penari.
5.	<i>ngeliyer kiri</i>	<i>Ngeliyer kiri</i> adalah gerakan menutup satu kelopak mata (kelopak mata kiri), sedangkan kelopak mata kanan tetap terbuka. Gerakan ini bertujuan untuk menunjang atau mempertegas ekspresi yang dimunculkan dalam mimik wajah penari.

3. Neck Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan leher tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>Nyelengek</i>	<i>Nyelengek</i> adalah gerakan leher yang direbahkan kearah belakang seolah-olah ditarik

		oleh sesuatu kearah belakang namun pandangan mata tetap kearah depan. Gerakan ini memiliki makna budaya yaitu menggambarkan seekor sapi yang ditarik lehernya oleh pengembala agar terus melaju dengan cepat.
2.	<i>ngileg / ngotag</i>	<i>Ngileg</i> atau <i>ngotag</i> adalah gerakan leher yang terfokus pada leher yang dipatahkan kearah kiri dan kanan. Gerakan ini berfungsi untuk memberikan nilai estetika terhadap suatu tarian.

4. Hand Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan tangan tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>Ngukel</i>	<i>Ngukel</i> adalah gerakan yang memutar pergelangan tangan kearah dalam. Gerakan ini tidak dapat berdiri sendiri atau membutuhkan gerakan lain untuk menunjang gerakan ini.
2.	<i>ulap-ulap</i>	<i>Ulap-ulap</i> adalah gerakan melipat tangan kearah pojok yang memiliki makna mencari sesuatu yang berada di pojok jauh. Gerakan ini menceritakan seorang penari yang melihat kearah pojok, kemudian mencoba untuk mendekati objek yang dilihat lalu memastikan

		apa yang sedang dilihat.
3.	<i>nabdab gelung</i>	<i>Nabdab gelung</i> adalah gerakan tangan yang melambangkan kewibawaan dan kegagahan dari tokoh yang sedang ditarikan. Salah satu tangan (kanan atau kiri) dilipat keatas mengarah ke gelungan (riasan kepala penari) dan tangan lainnya membentuk agem atau dilipat sejajar dada.
4.	<i>agem tanduk sampi</i>	<i>Agem tanduk sampi</i> adalah agem yang menjadi ciri khas dari tarian ini yaitu menggambarkan seekor sapi. Bentuk kaki agem ini sama dengan agem kanan dan agem kiri, hanya saja bentuk agem tangannya berbeda. Bentuk tangan dari agem ini menirukan bentuk tanduk sapi.
6.	<i>metik</i>	<i>Metik</i> adalah gerakan jari tangan seolah-olah sedang menyentil sesuatu. Gerakan ini adalah gerakan variasi yang bertujuan untuk memberikan nilai estetika.
7.	<i>ngunde kanan</i>	<i>Ngunde kanan</i> adalah gerakan yang mencerminkan kewibawaan dan kegagahan dari peran yang sedang dibawakan oleh penari. Gerakan ini digunakan pada tari ini adalah untuk mencerminkan bahwa sapi adalah binatang yang berwibawa dan gagah. <i>Ngunde Kanan</i> adalah gerakan kaki dalam posisi agem kanan akan tetapi dilakukan sambil berjalan. Posisi tangan sama seperti agem kanan akan tetapi pergelangan kedua tangan diputar kearah

		bawah dan atas secara bergantian.
8.	<i>ngunde kiri</i>	<i>Ngunde kiri</i> adalah gerakan yang mencerminkan kewibawaan dan kegagahan dari peran yang sedang dibawakan oleh penari. Gerakan ini digunakan pada tari ini bertujuan untuk mencerminkan bahwa sapi adalah binatang yang berwibawa dan gagah. <i>Ngunde kiri</i> adalah gerakan kaki dalam posisi <i>agem kiri</i> akan tetapi dilakukan sambil berjalan. Posisi tangan sama seperti <i>agem kiri</i> akan tetapi pergelangan kedua tangan diputar kearah bawah dan atas secara bergantian.
9.	<i>nyamir</i>	<i>Nyamir</i> adalah gerakan tangan yang menceritakan atau mencerminkan rasa syukur atas panen yang berlimpah.

5. Body Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan badan tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>agem kanan laki-laki</i>	<i>Agem kanan laki-laki</i> adalah bentuk gerakan dasar yang paling utama yang harus dikuasai oleh penari Bali. Bentuk gerakan dari <i>agem kanan</i> ini adalah tangan kanan ditekuk sejajar dengan mata, kemudian tangan kiri ditekuk

		<p>sejajar dengan bahu. Badan di dorong atau condong kearah kanan. Kemudian kepala direbahkan kearah kanan namun dengan pandangan tetap mengarah kedepan. Dada dibusungkan (<i>cengked</i>). Kaki kiri berada di depan kaki kanan dengan membentuk sudut dengan jarak dua kepal tangan. Badan diturunkan sekitar setengah dari tinggi badan (<i>ngeed</i>). Gerakan <i>agem kanan laki-laki</i> ini merupakan gerakan yang mampu berdiri sendiri tanpa harus ditunjang oleh gerakan yang lain. Fungsi dari gerak ini adalah untuk memberikan nilai estetika dalam suatu tarian.</p>
2.	<i>agem kiri laki-laki</i>	<p><i>Agem kiri laki-laki</i> adalah bentuk gerakan dasar yang paling utama yang harus dikuasai oleh penari Bali. Bentuk gerakan dari <i>agem kiri</i> ini adalah kebalikan dari <i>agem kanan</i>. Tangan kiri ditekuk sejajar dengan mata, kemudian tangan kanan ditekuk sejajar dengan bahu. Badan di dorong atau condong kearah kiri. Kemudian kepala direbahkan kearah kiri, namun dengan pandangan tetap mengarah kedepan. Dada dibusungkan (<i>cengked</i>). Kaki kanan berada di depan kaki kiri dengan membentuk sudut dengan jarak dua kepal tangan. Badan diturunkan sekitar setengah dari tinggi badan (<i>ngeed</i>). Gerakan <i>agem kiri laki-laki</i> ini merupakan gerakan yang mampu berdiri sendiri tanpa harus ditunjang oleh gerakan yang lain.</p>

		Fungsi dari gerak ini adalah untuk memberikan nilai estetika dalam suatu tarian.
3.	<i>dorong kanan</i>	<i>Dorong kanan</i> adalah gerakan badan yang berfungsi sebagai gerak peralihan dari satu gerak ke gerak lainnya. Bentuk tangan dari dorong kanan ini sama seperti <i>agem kanan</i> , akan tetapi telapak tangan kiri di putar kearah kiri. Badan direbahkan kearah kanan, sedangkan pinggul di dorong kearah kiri. Kepala direbahkan kearah kiri, kemudian dada dibusungkan (<i>cengked</i>). Bentuk kaki dari <i>dorong kanan</i> ini sama dengan <i>agem kanan</i> , hanya saja tumit kaki kiri diputar kearah dalam dengan posisi di jinjit. Kemudian badan direndahkan setara dengan setengah dari tinggi badan (<i>ngeed</i>).
4.	<i>dorong kiri</i>	<i>Dorong kiri</i> adalah gerakan badan yang berfungsi sebagai gerak peralihan dari satu gerak ke gerak lainnya. Bentuk tangan dari dorong kiri ini sama seperti <i>agem kiri</i> , akan tetapi telapak tangan kanan di putar kearah kanan. Badan direbahkan kearah kiri, sedangkan pinggul di dorong kearah kanan. Kepala direbahkan kearah kanan, kemudian dada dibusungkan (<i>cengked</i>). Bentuk kaki dari dorong kiri ini sama dengan <i>agem kiri</i> , hanya saja tumit kaki kanan diputar kearah dalam dengan posisi di jinjit. Kemudian badan direndahkan setara dengan setengah dari tinggi

		badan (<i>ngeed</i>).
5.	<i>ngeseh / ngejer pale</i>	<i>Ngeseh</i> atau <i>ngejer pale</i> adalah gerakan bahu yang digetarkan secara cepat. Gerakan ini adalah gerakan yang berfungsi sebagai gerakan peralihan dari gerak satu ke gerak lainnya.
6.	<i>ngenjot pale</i>	<i>Ngenjot pale</i> adalah gerakan bahu yang digerakkan kearah atas dan bawah secara bergantian dan dengan tempo sesuai dengan gamelan. Gerakan ini berfungsi sebagai gerak peralihan dari suatu gerak ke gerak yang lain.
7.	<i>nyeleog kanan</i>	<i>Nyeleog kanan</i> adalah gerakan badan yang di dorong kearah kanan dan kiri secara bergantian dan diikuti dengan gerakan tangan yang memutar disamping badan.
8.	<i>nyeleog kiri</i>	<i>Nyeleog kiri</i> adalah gerakan badan yang di dorong kearah kiri dan kanan secara bergantian dan diikuti dengan gerakan tangan yang memutar disamping badan.
9.	<i>ngegol</i>	<i>Ngegol</i> adalah gerakan berjalan pada tari perempuan. Kaki dirapatkan, kemudian diangkat yang diikuti dengan gerakan pinggul ke kiri dan ke kanan. Gerakan ini merupakan gerakan yang gemulai dan sangat feminim.
10.	<i>ngayehang sampi</i>	<i>Ngayehang sampi</i> adalah rangkaian gerak yang hanya ada pada tari sampi gerumbungan saja. Gerakan ini memiliki makna para pengembala sapi sedang memandikan para sapi nya sebelum

		mengikuti lomba megerumbungan di sawah.
11.	<i>megerumbungan</i>	<i>Megerumbungan</i> adalah rangkaian gerak yang merupakan gerak pokok atau gerakan inti pada tarian ini. Pada rangkaian gerak ini, para penari mengikuti gerakan tradisi megerumbungan dalam suatu rangkaian gerak. Makna dari gerakan ini adalah sama seperti makna pada tradisinya yaitu untuk memanjatkan rasa syukur atas panen yang melimpah.

6. Leg Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan kaki tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>kecos-kecos</i>	<i>Kecos-kecos</i> merupakan gerakan melompat menurikan gerakan sapi yang sedang berlari. Saat berlari kaki diangkat setinggi paha. Gerakan ini memiliki makna budaya yaitu penggambaran seekor sapi yang sedang mengikuti tradisi mengerumbungan di sawah.
2.	<i>malpal</i>	<i>Malpal</i> adalah gerakana berjalan untuk tari laki-laki dalam tari bali. Bentuk kaki dibuka lebar dengan mengarahkan tumit kiri ke paha kanan, dan tumit kanan ke paha kiri saat berajalan. Kaki sedikit ditekuk dengan bentuk badan yang

		tegak atau gagah.
3.	<i>ngajet kanan</i>	<i>Ngajet kanan</i> adalah gerakan kaki yang menirukan atau menggambarkan gerakan-gerakan binatang khususnya gerakan kaki sapi pada tari <i>Sampi Gerumbungan</i> . Gerakan ini adalah gerakan yang menendangkan kaki kanan kearah belakang.
4.	<i>ngajet kiri</i>	<i>Ngajet kiri</i> adalah gerakan kaki yang menirukan atau menggambarkan gerakan-gerakan binatang khususnya gerakan kaki sapi pada tari <i>Sampi Gerumbungan</i> . Gerakan ini adalah gerakan yang menendangkan kaki kiri kearah belakang.
5.	<i>jinjit</i>	<i>Jinjit</i> adalah gerakan kaki yang mengangkat tumit kaki, dan tumpuan berat badan berada pada ujung depan telapak kaki. Gerakan ini berfungsi sebagai gerakan penunjang dalam tari Bali.
6.	<i>nyigcig</i>	<i>Nyigcig</i> adalah gerakan yang sama dengan posisi gerakan jinjit, akan tetapi sambil berjalan cepat dan dengan langkah yang kecil-kecil. Gerakan ini mencerminkan kelincahan dari gerakan yang sedang ditarikan.
7.	<i>piles kanan</i>	<i>Piles kanan</i> adalah gerakan memutar pergelangan kaki dan tumit kaki kanan kearah dalam. Tangan membentuk agem kanan, namun telapak tangan kanan diputar kearah kanan. Badan direbahkan kearah kanan, dan pinggul di

		dorong kearah kiri. Dada dibusungkan (<i>cengked</i>) dan badan diturunkan sekitar setengah dari tinggi badan (<i>ngeed</i>). Kepala direbahkan kearah kanan. Gerakan ini tidak dapat berdiri sendiri atau membutuhkan gerakan lain setelah gerakan ini dilakukan. Fungsi dari gerakan ini dalah untuk memberikan nilai estetika dari suatu tarian.
8.	<i>piles kiri</i>	<i>Piles kiri</i> adalah gerakan memutar pergelangan kaki dan tumit kaki kiri kearah dalam. Tangan membentuk agem kiri, namun telapak tangan kiri diputar kearah kiri. Badan direbahkan kearah kiri, dan pinggul di dorong kearah kanan. Dada dibusungkan (<i>cengked</i>) dan badan diturunkan sekitar setengah dari tinggi badan (<i>ngeed</i>). Kepala direbahkan kearah kiri. Gerakan ini tidak dapat berdiri sendiri atau membutuhkan gerakan lain setelah gerakan ini dilakukan. Fungsi dari gerakan ini dalah untuk memberikan nilai estetika dari suatu tarian.
9.	<i>ngutek kanan</i>	<i>Ngutek kanan</i> adalah gerakan kaki kanan yang di hentakkan. Badan rebah kearah kanan, dengan posisi tangan sejajar dan diputar kearah kanan dan atas secara bergantian. Gerakan kepala dipatahkan kearah kanan dan sejajar secara bergantian. Gerakan kepala, tangan, dan kaki pada gerakan ini berbarengan dan mengarah kearah kanan.
10.	<i>ngutek kiri</i>	<i>Ngutek kiri</i> adalah gerakan kaki kiri yang di

		hentakkan. Badan rebah kearah kiri, dengan posisi tangan sejajar dan diputar kearah kiri dan atas secara bergantian. Gerakan kepala dipatahkan kearah kiri dan sejajar secara bergantian. Gerakan kepala, tangan, dan kaki pada gerakan ini berbarengan dan mengarah kearah kiri.
11.	<i>puter kanan cowok</i>	<i>Puter kanan cowok</i> adalah gerakan memutar kearah kanan dengan mengangkat satu kaki yaitu kaki kiri. Gerakan ini mencerminkan kelincuhan dari tarian yang dibawakan.
12.	<i>puter kiri cowok</i>	<i>Puter kiri cowok</i> adalah gerakan memutar kearah kiri dengan mengangkat satu kaki yaitu kaki kanan. Gerakan ini mencerminkan kelincuhan dari tarian yang dibawakan.

7. Costumes of the *Sampi Gerumbungan* Dance

NO	Leksikon yang terdapat pada kostum tari <i>Sampi Gerumbungan</i>	Makna Budaya
1.	<i>udeng lembaran</i>	<i>Udeng lembaran</i> merupakan hiasan kepala yang melambangkan mahkota. Namun untuk penari sapi, udeng ini dibentuk seolah-olah menyerupai tanduk sapi. Sedangkan bentuk udeng pengembalanya (penglatik) dibentuk menyerupai udeng yang biasa digunakan oleh pengembala agar terlihat lebih gagah.

2.	<i>petitis</i>	<i>Petitis</i> adalah hiasan penunjang yang ada di bagian kepala yang bermakna kegagahan. Hal ini karena sapi adalah hewan yang gagah, jadi dengan adanya <i>petitis</i> ini dapat menggambarkan betapa gagahnya hewan sapi ini.
3.	<i>bunga kuping</i> (<i>barak dan putih</i>)	<i>Bunga kuping</i> ini berfungsi sebagai penanda bahwa penari adalah orang Bali. Hal ini karena orang Bali identik dengan menggunakan bunga di telinganya.
4.	<i>Rumbing</i>	<i>Rumbing</i> adalah riasan telinga yang menandakan bahwa seseorang yang sedang menari tersebut sedang membawakan tokoh laki-laki.
5.	<i>badong kain</i>	<i>Badong kain</i> ini adalah hiasan yang digunakan penari di bagian leher. <i>Badong Kain</i> ini menggambarkan atau lambang dari kegagahan tokoh yang sedang ditarikan oleh penari.
6.	<i>badong kulit</i>	<i>Badong kulit</i> adalah hiasan yang digunakan oleh penari di bagian leher. <i>Badong Kulit</i> ini menggambarkan tokoh yang sedang ditarikan oleh penari adalah seekor binatang.
7.	<i>angkep pale</i>	<i>Angkep pale</i> adalah hiasan yang berada di bahu yang berfungsi sebagai penutup bahu penari. <i>Angkep Pale</i> ini memiliki makna kegagahan dan kewibawaan dari tokoh tari yang sedang dibawakan.
8.	<i>kwace selem</i>	<i>Kwace selem</i> ini melambangkan tokoh yang sedang dibawakan oleh penari. Hewan sapi memiliki warna hitam, oleh karena itu, penari

		yang berperan sebagai sapi menggunakan baju berwarna hitam.
9.	<i>kwace barak</i>	<i>Kwace barak</i> ini melambangkan tokoh yang sedang dibawakan oleh penari. Pengembala identik dengan warna merah, oleh karena itu, penari yang berperan sebagai pengembala menggunakan baju berwarna merah.
10.	<i>jaler selem</i>	<i>Jaler selem</i> ini melambangkan tokoh yang sedang dibawakan oleh penari. Hewan sapi memiliki warna hitam, oleh karena itu, penari yang berperan sebagai sapi menggunakan celana berwarna hitam.
11.	<i>jaler barak</i>	<i>Jaler barak</i> ini melambangkan tokoh yang sedang dibawakan oleh penari. Pengembala identik dengan warna merah, oleh karena itu, penari yang berperan sebagai pengembala menggunakan celana berwarna merah.
12.	<i>selempang / sabuk bangkiang</i>	<i>Selempang / sabuk bangkiang</i> ini adalah hiasan pada bagian pinggang yang memiliki makna kegagahan dan penanda bahwa tarian yang dibawakan oleh penari adalah jenis tari laki-laki.
13.	<i>kamen mekancut tiding</i>	<i>Kamen mekancut tiding</i> ini adalah bentuk kamen yang melambangkan bahwa tarian dibawakan oleh penari tergolong pada tari keras. Bentuk kamen seperti ini juga adalah bentuk kamen yang mencerminkan tarian yang dibawakan tergolong tarian yang lincah.
14.	<i>rempel</i>	<i>Rempel</i> adalah hiasan pada bagian pinggang

		yang berfungsi untuk memberikan nilai estetika pada kostum tari yang sedang digunakan.
15.	<i>gelang kaki</i>	<i>Gelang kaki</i> ini melambangkan bahwa tarian yang dibawakan adalah tarian binatang.
16.	<i>gelang kana kain</i>	<i>Gelang kana kain</i> ini apabila digunakan oleh penari sapi melambangkan hewan. Akan tetapi, gelang kana yang digunakan oleh pengembalanya (penglatik) melambangkan tarian yang dibawakan termasuk tari keras.
17.	<i>penglatik / pecut</i>	<i>Penglatik</i> ini termasuk pada properti tari yang berfungsi sebagai pecut yang digunakan oleh pengembala saat memecut sapi pada tradisi megerumbungan.

**LEXICONS CONTAINED IN THE MOVEMENTS AND COSTUMES OF
SAMPI GERUMBUNGAN DANCE**

Date : September 23rd 2022

Informant Number : 2

A. Identity of Informant

1. Age : 57 years old
2. Gender : Female
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Bachelor Degree
5. Occupation : Civil Servant

B. Analysis of the lexicons used in the movements and costumes of the Sampi Gerumbungan dance.

1. Head Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan kepala tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>Ngipuk</i>	<i>Ngipuk</i> adalah gerakan yang menirukan kebiasaan sapi yang menggelengkan kepalanya ke kiri dan ke kanan.
2.	<i>Ngipek</i>	<i>Ngipek</i> adalah gerakan menolehkan kepala kearah kanan dan kiri.
3.	<i>anggut/cegut</i>	<i>Anggut</i> atau <i>cegut</i> adalah gerakan menganggukkan kepala kearah bawah.

2. Eye Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan mata tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>ngeliyer</i>	<i>Ngeliyer</i> adalah gerakan menutup salah satu kelopak mata (kiri atau kanan) sedangkan kelopak mata lainnya tetap terbuka.
2.	<i>seledet</i>	<i>Seledet</i> adalah gerakan kedua bola mata yang diarahkan kearah kanan atau kiri secara bersamaan.
3.	<i>nelik</i>	<i>Nelik</i> adalah gerakan kelopak mata yang dibuka dengan lebar, kemudian kedua bola mata difokuskan pada satu titik tertentu.

3. Neck Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan leher tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>ngileg/ngotag</i>	<i>Ngileg</i> atau <i>ngotag</i> adalah gerakan leher kearah kanan dan kiri yang diikuti oleh gerakan dagu.

4. Hand Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan tangan tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>agem tanduk sampi</i>	<i>Agem tanduk sampi</i> adalah gerakan tangan yang mengikuti bentuk tanduk sapi. Bentuk kaki dan badan pada agem ini sama seperti agem dasar tari bali, hanya saja bentuk tangannya berbeda atau menyerupai bantuk tanduk sapi.
2.	<i>ngangget</i>	<i>Ngangget</i> adalah gerakan tangan yang seolah-olah menarik sesuatu dari arah kanan atau kiri.
3.	<i>ulap-ulap</i>	<i>Ulap-ulap</i> adalah gerakan tangan yang dilipat kearah kanan atau kiri seolah-olah sedang melihat dan memperhatikan sesuatu diarah pojok.
4.	<i>metik</i>	<i>Metik</i> adalah gerakan tangan seolah-olah sedang menyentil sesuatu.

5. Body Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan badan tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
----	--	--------------

1.	<i>agem kanan laki-laki</i>	<i>Agem kanan</i> adalah gerak dasar yang terdapat pada tari bali. Tangan kanan dilipat sejajar dengan mata, kemudian tangan kiri dilipat sejajar dengan bahu. Badan di condongkan kearah kanan dan kepala juga direbahkan kearah kanan. Kaki kiri berada di depan kaki kanan dengan membentuk sudut. Badan diturunkan sampai lutut tertekuk, kemudian dada di busungkan.
2.	<i>agem kiri laki-laki</i>	<i>Agem kiri</i> adalah gerak dasar yang terdapat pada tari bali. Tangan kiri dilipat sejajar dengan mata, kemudian tangan kanan dilipat sejajar dengan bahu. Badan di condongkan kearah kiri dan kepala juga direbahkan kearah kiri. Kaki kanan berada di depan kaki kiri dengan membentuk sudut. Badan diturunkan sampai lutut tertekuk, kemudian dada di busungkan.
3.	<i>ngeseh</i>	<i>Ngeseh</i> adalah gerakan bahu yang digerakkan kearah depan dan belakang secara berlawanan dan cepat.
4.	<i>nyeleog</i>	<i>Nyeleog</i> adalah gerakan badan yang meliuk-liuk kearah kanan dan kiri diikuti dengan gerakan tangan diputar disamping badan.
5.	<i>ngegol</i>	<i>Ngegol</i> adalah gerakan pinggul yang digoyangkan kearah kanan dan kiri. Posisi kedua kaki tertutup rapat dan kepala direbahkan kearah kiri dan kanan sesuai

		dengan gerakan kaki.
6.	<i>dorong kanan</i>	<i>Dorong kanan</i> adalah gerakan badan yang dicondongkan kearah kanan dengan gerakan tangan sama seperti agem kanan, hanya saja tumit kaki kiri diangkat.
7.	<i>dorong kiri</i>	<i>Dorong kiri</i> adalah gerakan badan yang dicondongkan kearah kiri dengan gerakan tangan sama seperti agem kiri, hanya saja tumit kaki kanan diangkat.
8.	<i>megerumbungan</i>	<i>Megerumbungan</i> adalah rangkaian gerakan menirukan gerakan tradisi megerumbungan di sawah.

6. Leg Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan kaki tari Sapi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>ngajet</i>	<i>Ngajet</i> adalah gerakan kedua kaki yang di hentakkan kearah belakang secara bergantian.
2.	<i>melaib</i>	<i>Melaib</i> adalah gerakan penari yang berlari mengikuti gerakan sapi yang sedang berlari di sawah dalam tradisi megerumbungan.
3.	<i>malpal</i>	<i>Malpal</i> adalah gerakan kaki yang diangkat sejajar paha secara bergantian. Paha kanan dan

		kiri dibuka lebar, kemudian badan sedikit diturunkan. Gerakan ini dilakukan secara cepat.
4.	<i>piles kanan</i>	<i>Piles kanan</i> adalah gerakan memutar kaki kanan sehingga tumit kaki kanan berada diarah kiri. Posisi tangan pada <i>piles kanan</i> ini sama seperti <i>agem kanan</i> , hanya saja telapak tangan kanan diputar kearah kanan.
5.	<i>piles kiri</i>	<i>Piles kiri</i> adalah gerakan memutar kaki kiri sehingga tumit kaki kiri berada diarah kanan. Posisi tangan pada <i>piles kiri</i> ini sama seperti <i>agem kiri</i> , hanya saja telapak tangan kiri diputar kearah kiri.
6.	<i>ngunde</i>	<i>Ngunde</i> adalah gerakan kaki sambil berjalan secara perlahan. Bentuk kaki pada gerakan ini sama seperti <i>malpal</i> hanya saja digerakkan secara perlahan dan diikuti gerakan tangan.

7. Costumes of the *Sampi Gerumbungan* Dance

NO	Leksikon yang terdapat pada kostum tari <i>Sampi Gerumbungan</i>	Makna Budaya
1.	<i>udeng</i>	Makna budayanya mengikat pikiran agar seseorang menjadi fokus. Tujuannya agar seseorang menjadi fokus dalam melakukan atau membawakan suatu tarian.
2.	<i>petitis</i>	Makna budayanya adalah melambangkan

		taksu di dalam pikiran. Setelah diikat oleh udeng, pikiran akan difokuskan oleh taksu.
3.	<i>badong</i>	Maknanya yaitu sebagai lambang kegagahan, kewibawaan, dan sebagai hiasan di bagian leher penari.
4.	<i>baju beludru</i>	Maknanya untuk menutup badan penari agar tidak terlalu vulgar.
5.	<i>celana beludru</i>	Maknanya untuk menutup badan penari agar tidak terlalu vulgar.
6.	<i>ampok-ampok</i>	Berfungsi sebagai hiasan pinggang yang memberikan unsur sundaram (keindahan). Unsur sundaram inilah yang akan memberikan perbedaan antara kegiatan yang sebenarnya dengan gerakan tariannya. Maknanya untuk menghidupkan seluruh badan dan menghidupkan tarian yang dibawakan.
7.	<i>gelang kana</i>	Berfungsi sebagai hiasan tangan yang memberikan unsur sundaram (keindahan). Unsur sundaram inilah yang membedakan antara kegiatan yang sesungguhnya dengan gerakan tariannya. Maknanya untuk menghidupkan seluruh badan dan menghidupkan tarian yang dibawakan.
8.	<i>sabuk</i>	Berfungsi untuk menutup badan pada bagian pinggang.

**LEXICONS CONTAINED IN THE MOVEMENTS AND COSTUMES OF
SAMPI GERUMBUNGAN DANCE**

Date : October 2nd 2022

Informant Number : 3

A. Identity of Informant

1. Age : 65 years old
2. Gender : Male
3. Marital Status : Married
4. Education Level : Bachelor Degree
5. Occupation : Retired Teacher

B. Analysis of the lexicons used in the movements and costumes of the Sampi Gerumbungan dance.

1. Head Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan kepala tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>kipek kanan</i>	<i>Kipek kanan</i> adalah gerakan kepala yang ditolehkan kearah kanan, seolah - olah sedang memperhatikan sesuatu yang berada jauh di pojok kanan.
2.	<i>kipek kiri</i>	<i>Kipek kiri</i> adalah gerakan kepala yang ditolehkan kearah kiri, seolah - olah sedang memperhatikan sesuatu yang berada jauh di pojok kiri.
3.	<i>cegut</i>	<i>Cegut</i> adalah gerakan kepala yang digerakkan kearah bawah. Gerakan ini dapat mempertegas ekspresi wajah penari.

4.	<i>nyelumbih</i>	<i>Nyelumbih</i> adalah gerakan badan yang menirukan gerakan sapi saat sedang mencari makanan atau minuman. Kepala akan digerakan secara meliuk-liuk kearah bawah, kanan, dan kiri seperti sedang mencari sesuatu.
----	------------------	--

2. Eye Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan mata tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>nyeledet kanan</i>	<i>Nyeledet kanan</i> adalah gerakan kedua bola mata yang diarahkan kearah kanan secara bersamaan. Saat melakukan gerakan ini, kelopak mata kanan dan kiri dibuka selebar-lebarnya.
2.	<i>nyeledet kiri</i>	<i>Nyeledet kiri</i> adalah gerakan kedua bola mata yang diarahkan kearah kiri secara bersamaan. Saat melakukan gerakan ini, kelopak mata kanan dan kiri dibuka selebar-lebarnya.
3.	<i>nelik</i>	<i>Nelik</i> adalah gerakan kelopak mata yang dibuka selebar-lebarnya dengan pandangan bola mata lurus kedepan.
4.	<i>ngeliyer kanan</i>	<i>Ngeliyer kanan</i> adalah gerakan menutup kelopak mata kanan saja, sedangkan kelopak

		mata kiri tetap terbuka.
5.	<i>ngeliyer kiri</i>	<i>Ngeliyer kiri</i> adalah gerakan menutup kelopak mata kiri saja, sedangkan kelopak mata kanan tetap terbuka.

3. Neck Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan leher tari Sapi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>nyelengek</i>	<i>Nyelengek</i> adalah gerakan leher yang di dorong ke arah belakang, namun pandangan tetap ke arah depan. Gerakan ini merepresentasikan seekor sapi yang lehernya terikat oleh tali dan sedang ditarik oleh penggembalanya dari arah belakang.
2.	<i>ngileg / ngotag</i>	<i>Ngileg/ngotag</i> adalah gerakan leher yang di dorong ke arah kanan dan ke arah kiri yang juga diikuti oleh gerakan dagu.

4. Hand Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan tangan tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>ngukel</i>	<i>Ngukel</i> adalah gerakan pergelangan tangan yang diputar kearah dalam.
2.	<i>ulap-ulap</i>	<i>Ulap-ulap</i> adalah gerakan pergelangan tangan yang diputar kearah dalam namun dilakukan kearah pojok. Gerakan ini merepresentasikan seolah-olah penari sedang melihat sesuatu kearah pojok namun jauh. Penari mencoba untuk memperhatikan lebih detail objek yang dia lihat sehingga penari menggunakan tangannya untuk membantunya melihat objek itu secara lebih jelas atau untuk menghindari silau cahaya.
3.	<i>nabdab gelung</i>	<i>Nabdab gelung</i> adalah gerakan salah satu tangan yang dilipat kearah atas, seolah-olah sedang meraba-raba gelungan atau hiasan kepala yang sedang digunakan oleh penari.
4.	<i>agem tanduk sampi</i>	<i>Agem tanduk sampi</i> adalah agem dasar dalam tari Sampi Gerumbungan ini. Agem adalah gerakan dasar dimana gerakan ini memiliki frekuensi pengulangan paling tinggi dalam suatu tarian. Pola kaki dan pola badan pada agem tanduk sampi ini sama seperti agem kanan dan agem kiri pada umumnya, hanya

		saja bentuk lipatan tangan penari membentuk tanduk sapi. Bentuk lipatan tangan inilah yang menjadikan age mini diberi nama agem tanduk sapi karena mengikuti salah satu bentuk anggota tubuh sapi.
5.	<i>metik</i>	<i>Metik</i> adalah gerakan jari-jari tangan yang disentilkan kearah depan secara cepat dan bersamaan.
6.	<i>ngunde kanan</i>	<i>Ngunde kanan</i> adalah gerakan berjalan kearah depan, namun dengan posisi kedua tangan dilipat sesuai pola agem kanan. Kaki diangkat secara bergantian dan mengikuti tempo musik. Saat salah satu kaki diangkat, pergelangan tangan juga ikut diputar kearah atas dan bawah sesuai dengan kaki yang diangkat dan juga tempo musik.
7.	<i>ngunde kiri</i>	<i>Ngunde kiri</i> adalah gerakan berjalan kearah depan, namun dengan posisi kedua tangan dilipat sesuai pola agem kiri. Kaki diangkat secara bergantian dan mengikuti tempo musik. Saat salah satu kaki diangkat, pergelangan tangan juga ikut diputar kearah atas dan bawah sesuai dengan kaki yang diangkat dan juga tempo musik.
8.	<i>nyamir</i>	<i>Nyamir</i> adalah gerakan tangan yang dilakukan penari sebagai bentuk rasa syukur terhadap panen yang berlimpah yang diberikan oleh

		tuhan.
9.	<i>gandang nguri</i>	<i>Gandang nguri</i> adalah gerakan berjalan sama seperti gerak <i>gandang-gandang</i> akan tetapi berjalan kearah belakang. Gerakan ini diikuti dengan gerakan tangan berbentuk <i>agem dasar</i> . Pergelangan tangan diputar kearah atas dan kebawah secara bersamaan diikuti dengan gerakan kaki yang diangkat secara bergantian.
10.	<i>sampi kedinginan</i>	Gerakan <i>sampi kedinginan</i> ini adalah gerakan kedua tangan dilipat menyilang di depan dada seolah-olah sedang merasa kedinginan. Makna budaya dari gerakan ini yaitu seekor sapi yang dimandikan terlebih dahulu sebelum mengikuti kegiatan tradisi <i>megerumbungan</i> .

5. Body Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan badan tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>agem kanan laki-laki</i>	<i>Agem kanan laki-laki</i> adalah gerak dasar yang umum digunakan pada tari bali khususnya tari laki-laki. Tangan kanan dilipat sejajar mata, sedangkan tangan kiri dilipat sejajar bahu. Badan di rebahkan sedikit kearah kanan, namun dengan posisi pinggul sejajar atau

		ditengah. Kaki kiri berada sedikit lebih di depan kaki kanan dengan membuat pola menyudut dan diberikan jarak sejauh dua kepal tangan. Kedua kaki kemudian ditekuk dan dada dibusungkan agar terlihat gagah.
2.	<i>agem kiri laki-laki</i>	<i>Agem kiri laki-laki</i> adalah gerak dasar yang umum digunakan pada tari bali khususnya tari laki-laki. Tangan kiri dilipat sejajar mata, sedangkan tangan kanan dilipat sejajar bahu. Badan di rebahkan sedikit kearah kiri, namun dengan posisi pinggul sejajar atau ditengah. Kaki kanan berada sedikit lebih di depan kaki kiri dengan membuat pola menyudut dan diberikan jarak sejauh dua kepal tangan. Kedua kaki kemudian ditekuk dan dada dibusungkan agar terlihat gagah.
3.	<i>dorong kanan</i>	<i>Dorong kanan</i> adalah gerakan badan yang condong atau di dorong ke arah kanan. Bentuk pola tangan sama seperti <i>agem kanan</i> , akan tetapi telapak tangan kiri diputar kearah kiri. Tumit kaki kiri diputar kearah dalam dengan posisi di jinjit. Kedua kaki ditekuk, kepala sedikit dimiringkan kearah kiri, dan pandangan tetap fokus kedepan. Dada dibusungkan untuk tetap memperlihatkan kegagahan peran yang sedang ditarikan.
4.	<i>dorong kiri</i>	<i>Dorong kiri</i> adalah gerakan badan yang condong atau di dorong ke arah kiri. Bentuk

		<p>pola tangan sama seperti agem kiri, akan tetapi telapak tangan kanan diputar kearah kanan. Tumit kaki kanan diputar kearah dalam dengan posisi di jinjit. Kedua kaki ditekuk, kepala sedikit dimiringkan kearah kanan, dan pandangan tetap fokus kedepan. Dada dibusungkan untuk tetap memperlihatkan kegagahan peran yang sedang ditarikan.</p>
5.	<i>ngeseh / ngejer pale</i>	<p><i>Ngeseh/ngejer pale</i> adalah gerakan badan khususnya pada bagian bahu. Bahu kanan dan kiri digerakkan kearah depan dan belakang secara bergantian dan dengan tempo yang sangat cepat.</p>
6.	<i>ngenjot pale/ngembat</i>	<p><i>Ngenjot pale/ngembat</i> adalah gerakan badan khususnya pada bagian bahu yang digerakkan kearah atas dan bawah secara bergantian namun tempo nya itu menyesuaikan dengan musik atau gamelan tari yang dibawakan.</p>
7.	<i>nyeleog kanan</i>	<p><i>Nyeleog kanan</i> adalah gerakan badan yang meliuk-liuk dimulai dari kanan ke kiri. Gerakkan ini diikuti dengan gerakan kedua tangan yang gemulai di samping badan.</p>
8.	<i>nyeleog kiri</i>	<p><i>Nyeleog kiri</i> adalah gerakan badan yang meliuk-liuk dimulai dari kiri ke kanan. Gerakkan ini diikuti dengan gerakan kedua tangan yang gemulai di samping badan.</p>

9.	<i>ngegol</i>	<i>Ngegol</i> adalah gerakan badan khususnya pada bagian pinggul. Pinggul digerakkan kearah kanan dan kiri secara bergantian atau sebaliknya.
10.	<i>ngayehang sapi</i>	<i>Ngayehang sapi</i> adalah serangkaian gerak yang merepresentasikan kegiatan penggembala sedang memandikan sapi-sapi miliknya sebelum mengikuti tradisi megerumbungan atau sebelum melakukan pembajakan sawah.
11.	<i>megerumbungan</i>	<i>Megerumbungan</i> adalah serangkaian gerakan yang merepresentasikan kegiatan tradisi megerumbungan atau kegiatan petani yang sedang membajak sawah. Dua ekor sapi berlari dengan cepat, kemudian diikuti oleh penggembala atau petani di belakangnya seolah-olah sedang mengarahkan laju dari para sapi dengan menggunakan pecut yang ada di tangan kanan nya.
12.	<i>sampi rebut muring</i>	<i>Sampi rebut muring</i> ini adalah gerakan badan khususnya pada gerakan bahu yang digerakkan kearah depan dan belakang secara bergantian. Makna budaya dari gerakan ini adalah merepresentasikan seekor sapi yang sedang dikerumuni hama di sawah, sehingga dia menggerak-gerakkan badannya khususnya pada bagian bahu untuk mengusir hama tersebut.

13.	<i>sampi elah-elah</i>	Gerakan <i>sampi elah-elah</i> adalah serangkaian gerak yang merepresentasikan sekumpulan sapi sedang bersantai atau sedang beristirahat. Makna budaya dari gerakan ini adalah yaitu menirukan gerak-gerik sekumpulan sapi yang sedang beristirahat dan bersantai di sawah sebelum mulai untuk membajak sawah.
-----	------------------------	--

6. Leg Movements

NO	Leksikon yang terdapat pada gerakan kaki tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>numbrag</i>	<i>Numbrag</i> adalah gerakan yang menirukan gerakan sapi berlari dengan cepat dan penuh semangat. Kedua kaki diangkat setinggi lutut secara bergantian dan badan direbahkan kearah belakang dengan pandangan fokus kedepan. Makna budaya pada gerakan ini adalah yaitu menceritakan semangat dan besarnya tenaga seekor sapi dalam membajak sawah atau dalam mengikuti tradisi megerumbungan. Hal ini menjadi salah satu bukti atau alasan mengapa sapi dapat disimbolkan sebagai kekuatan dan kegagahan.
2.	<i>malpal</i>	<i>Malpal</i> adalah gerakkan berjalan khusus

		untuk tari laki-laki di Bali. Kaki kanan dan kaki kiri membuat sudut, kemudian lutut dibuka dengan lebar dan ditekuk. Kaki kanan dan kaki kiri diangkat sejajar paha secara bergantian.
3.	<i>ngajet/ngaper kanan</i>	<i>Ngajet/ngaper kanan</i> adalah gerakan kaki kanan yang di dorong kearah belakang.
4.	<i>ngajet/ngaper kiri</i>	<i>Ngajet/ngaper kiri</i> adalah gerakan kaki kiri yang di dorong kearah belakang.
5.	<i>jinjit</i>	<i>Jinjit</i> adalah gerakan kaki yang mengangkat tumit belakang kaki kanan dan kaki kiri secara bersamaan.
6.	<i>nyigcig</i>	<i>Nyigcig</i> adalah gerakan berlari namun sedikit demi sedikit dengan tempo yang sangat cepat. Posisi kedua kaki saat berlari dijinjit, dan lutut sedikit ditekuk.
7.	<i>piles kanan</i>	<i>Piles kanan</i> adalah gerakan tumit kaki kanan yang diputar kearah dalam diikuti dengan gerakan tangan yang membentuk pola agem kanan akan tetapi telapak tangan kanan diputar kearah kanan, dan badan di condongkan ke arah kanan. Kaki ditekuk, kemudian pinggul di dorong kearah kiri.
8.	<i>piles kiri</i>	<i>Piles kiri</i> adalah gerakan tumit kaki kiri yang diputar kearah dalam diikuti dengan gerakan tangan yang membentuk pola agem kiri akan tetapi telapak tangan kiri diputar kearah kiri,

		dan badan di condongkan ke arah kiri. Kaki ditekuk, kemudian pinggul di dorong kearah kanan.
9.	<i>ngutek kanan</i>	<i>Ngutek kanan</i> adalah gerakan menghentakan kaki kanan.
10.	<i>ngutek kiri</i>	<i>Ngutek kiri</i> adalah gerakan menghentakan kaki kiri.
11.	<i>puter kanan cowok</i>	<i>Puter kanan cowok</i> adalah gerakan memutar badan kearah kanan khusus untuk tarian laki-laki dalam tari bali. Saat memutar badan kearah kanan, kaki kiri diangkat selama melakukan putaran, dan diturunkan setelah posisi badan penari kembali kearah depan.
12.	<i>puter kiri cowok</i>	<i>Puter kiri cowok</i> adalah gerakan memutar badan kearah kiri khusus untuk tarian laki-laki dalam tari bali. Saat memutar badan kearah kiri, kaki kanan diangkat selama melakukan putaran, dan diturunkan setelah posisi badan penari kembali kearah depan.
13.	<i>sampi mejalan merondanan</i>	<i>Sampi mejalan merondanan</i> adalah gerakan berjalan secara beriringan yang menirukan gerakan sapi saat sedang berjalan. Makna budaya dari gerakan sampi merondanan ini adalah berarti berjalan secara beriringan dimana pada saat membajak sawah, sapi akan berjalan secara beriringan dan bersamaan.
14.	<i>piles kanan kebelakang</i>	Gerakan <i>piles kanan kebelakang</i> adalah gerakan dasar dalam tari bali, namun

		digerakkan kearah belakang. Gerakan ini sama seperti gerakan piles kanan pada umumnya, hanya saja digerakkan kearah belakang. Makna budaya dari gerakan ini adalah sebagai gerakan penanda bahwa sapi sudah siap untuk melakukan tradisi megerumbungan atau bisa juga dikatakan sudah siap untuk membajak sawah.
15.	<i>piles kiri kebelakang</i>	Gerakan <i>piles kiri kebelakang</i> adalah gerakan dasar dalam tari bali, namun digerakkan kearah belakang. Gerakan ini sama seperti gerakan piles kiri pada umumnya, hanya saja digerakkan kearah belakang. Makna budaya dari gerakan ini adalah sebagai gerakan penanda bahwa sapi sudah siap untuk melakukan tradisi megerumbungan atau bisa juga dikatakan sudah siap untuk membajak sawah.

7. Costumes of the *Sampi Gerumbungan* Dance

NO	Leksikon yang terdapat pada kostum tari Sampi Gerumbungan	Makna Budaya
1.	<i>udeng lembaran</i>	<i>Udeng lembaran</i> digunakan sebagai hiasan atau aksesoris kepala. Peran sapi dan pengembala pada tarian ini sama-sama menggunakan udeng hanya saja bentuknya yang berbeda. Untuk penari yang berperan

		<p>sebagai sapi akan menggunakan udeng berbentuk tanduk. Sedangkan pengembala akan menggunakan udeng yang berbentuk normal atau sama seperti udeng pada umumnya. Bentuk udeng mereka dibedakan karena sedekat dan sepintar apapun sapi, dia tetap berbeda dengan manusia. Manusia sebagai makhluk ciptaan tuhan yang paling sempurna memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh hewan. Sesempurna apapun seekor sapi, derajat manusia tetap yang tertinggi.</p>
2.	<i>petitis</i>	<p><i>Petitis</i> jika dilihat dari segi fungsinya dapat dikatakan sebagai aksesoris atau hiasan kepala agar terlihat lebih rapih dan rupawan. Namun dalam makna budayanya, <i>petitis</i> ini memiliki arti keagungan. Sapi sebagai satu-satunya hewan yang dapat digunakan untuk membajak sawah adalah termasuk hewan yang mulia dan patut untuk dihormati, karena berkat mereka lah para petani dapat menanam padi-padi mereka dengan baik sampai akhirnya menghasilkan beras. Itulah mengapa, peran pengembala dan sapi pada tarian ini menggunakan <i>petitis</i> yang berarti keagungan atau kemuliaan.</p>
3.	<i>bunga kuping (barak dan putih)</i>	<p><i>Bunga kuping barak</i> dan <i>putih</i> masing-masing dipasang di telinga kanan dan telinga kiri. Makna bunga pada telinga ini sebagai</p>

		penghias telinga atau sebagai pemberi nilai estetika saja.
4.	<i>rumbing</i>	<i>Rumbing</i> adalah anting-anting yang khusus digunakan penari yang membawakan tari laki-laki.
5.	<i>badong kain</i>	<i>Badong kain</i> adalah hiasan leher yang berfungsi untuk merepresentasikan perbedaan antara manusia dan hewan dalam tarian ini. <i>Badong kain</i> digunakan oleh penggembala yang merupakan manusia
6.	<i>badong kulit</i>	<i>Badong kulit</i> adalah hiasan leher yang berfungsi sebagai penanda perbedaan antara hewan dan manusia. <i>Badong kulit</i> digunakan oleh penari yang berperan sebagai sapi.
7.	<i>angkep pale</i>	<i>Angkep pale</i> berfungsi untuk mempertegas karakter penari yang merepresentasikan kegagahan, kekuatan, dan kewibawaan.
8.	<i>kwace barak</i>	<i>Kwace barak</i> digunakan pada tarian ini merepresentasikan sapi yang berwarna merah. Warna merah dipilih karena sapi yang aman digunakan untuk membajak atau melakukan tradisi megerumbungan adalah sapi yang sudah dipotong alat vitalnya, sehingga menimbulkan warna merah pada bagian badan tertentu. Penggembala pada tarian ini juga menggunakan baju warna merah karena pada zaman dahulu, para penggembala itu jiwanya sudah menyatu dengan sapi peliharaannya. Sapi termasuk hewan yang

		setia dan penurut, sehingga menyebabkan pengembalanya sangat mencintai dan menyayangi mereka. Karena merasa jiwa mereka telah menyatu, itulah yang menjadi alasan baju dari pengembala juga berwarna merah.
9.	<i>jaler barak</i>	<i>Jaler barak</i> digunakan pada tarian ini merepresentasikan sapi yang berwarna merah. Warna merah dipilih karena sapi yang aman digunakan untuk membajak atau melakukan tradisi megerumbungan adalah sapi yang sudah dipotong alat vitalnya, sehingga menimbulkan warna merah pada bagian badan tertentu. Pengembala pada tarian ini juga menggunakan celana warna merah karena pada zaman dahulu, para pengembala itu jiwanya sudah menyatu dengan sapi peliharaannya. Sapi termasuk hewan yang setia dan penurut, sehingga menyebabkan pengembalanya sangat mencintai dan menyayangi mereka. Karena merasa jiwa mereka telah menyatu, itulah yang menjadi alasan celana dari pengembala juga berwarna merah.
10.	<i>selempang/sabuk bangkiang</i>	<i>Selempang/sabuk bangkiang</i> adalah hiasan pada bagian pinggang yang bertujuan untuk memberikan nilai estetika dari tarian yang dibawakan.
11.	<i>kamen mekancut tiding</i>	<i>Kamen mekancut tiding</i> adalah kain yang

		digunakan penari sebagai symbol bahwa tarian yang dibawakan merupakan tarian laki-laki keras dan enerjik.
12.	<i>rempel</i>	<i>Rempel</i> adalah hiasan pada bagian pinggang yang berfungsi sebagai pelengkap dan pemberi nilai estetika pada kostum tari yang akan dibawakan.
13.	<i>gelang kaki</i>	<i>Gelang kaki</i> ini digunakan sebagai penanda bahwa tarian yang dibawakan merupakan tari laki-laki keras.
14.	<i>gelang kana kain</i>	<i>Gelang kana kain</i> ini sebagai aksesoris yang sering digunakan penggembala saat melakukan tradisi megerumbungan atau saat sedang membajak sawah.
15.	<i>penglatik/pecut</i>	<i>Penglatik/Pecut</i> adalah satu-satunya properti yang digunakan dalam tarian ini, dimana properti ini berfungsi untuk memecut sapi-sapi agar mereka dapat melaju dengan cepat dan terarah.



APPENDIX VII
PICTURES OF *SAMPI*
GERUMBUNGAN
DANCE

1. Movements in *Sampi Gerumbungan* Dance

a. Head Movements



Kipek Kanan



Kipek Kiri



Cegut



Nyelumbih



Ngipuk

b. Eye Movements



Nyeledet kanan



Nyeledet kiri



Nelik



Ngeliyer Kanan



Ngeliyer Kiri

c. Neck Movements

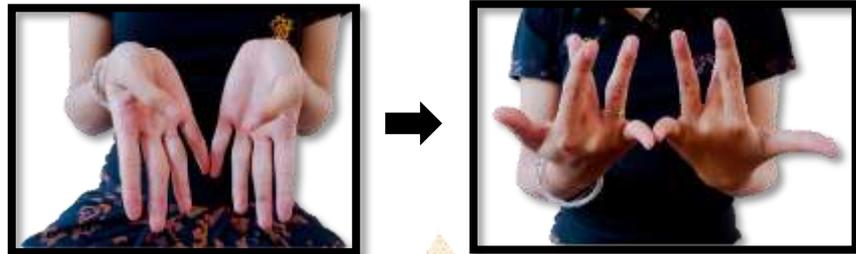


Nyelengek



Ngileg/Ngotag

d. Hand Movements



Ngukel



Ulap-Ulap Kanan



Ulap-Ulap Kiri



Nabdab Gelung



Agem Tanduk Sampi



Ngunde Kanan





Metik



Ngunde Kiri



Nyamir



Gandang Nguri



Sampi Kedinginan



Ngangget Kanan



Ngangget Kiri

e. Body Movements



Agem Kanan Laki-Laki



Agem Kiri Laki-Laki



Dorong Kanan



Dorong Kiri



Ngeseh/Ngejer Pale



Ngenjot Pale/Ngembat





Nyeleog kanan



Nyeleog Kiri



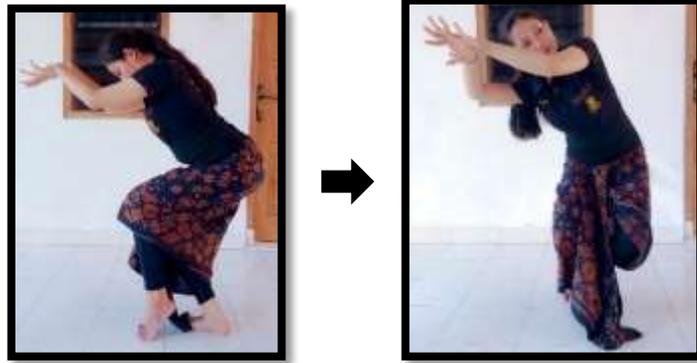
Ngegol





Ngayehang Sampi





Megerumbungan



Sampi Rebut Muring



Sampi Elah-Elah

f. Leg Movements



Malpal



Ngajet/Ngaper Kanan



Ngajet/Ngaper Kiri



Jinjit



Nyigcig



Piles Kanan



Piles Kiri



Ngutek Kanan



Ngutek Kiri



Puter Kanan Cowok



Puter Kiri Cowok



Numbrag



Sampi Mejalan Merondanan



Piles Kanan Kebelakang



Piles Kiri Kebelakang

2. Lexicon in *Sampi Gerumbungan* Costumes

a. Head Costumes



Udeng Lembaran



Petitis



Bunga Kuping (Barak dan Putih)



Rumbing

b. Neck Costumes



Badong Kain



Badong Kulit

c. Hand Costume



Gelang Kana Kain

d. Body Costumes



Angkep Pale



Kwace Barak



Jaler Barak



Selempang/Sabuk Bangkiang



Kamen Mekancut Tiding



Rempel



Ampok-Ampok



Penglatik/Pecut

e. Leg Costume



Gelang Kaki Kain

RIWAYAT HIDUP



Ni Putu Sintia Dewi Kusuma Wardani lahir pada tanggal 18 Februari 2001 di Singaraja. Peneliti lahir dari pasangan atas nama I Nyoman Sudarsa dan Ni Komang Sukawartini. Peneliti merupakan anak sulung dari empat bersaudara. Peneliti berasal dari Desa Tamblang, Kubutambahan, Bali, yang saat ini tinggal di Kampung Baru, Singaraja, Bali. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Banyuning, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Singaraja, dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha sampai saat ini. Peneliti mengambil jurusan bahasa asing, program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Sampai pada terselesaikannya skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Ganesha.